

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA GROGOL – PETAMBURAN

Transparansi

Volume. V No. 1 Maret 2013

Abstrak

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer understanding of tax authorities, and inspection for compliance of taxpayers. This research was conducted using questionnaires by taking a sample of 100 individual taxpayer in the Tax Office Primary Grogol-Petamburan. Tests conducted in this study was to test the validity, reliability test, the classic assumption test, and test hypotheses. The analysis tool used is SPSS for windows 17. Based on research conducted on samples Taxpayer together individuals, found that the understanding of taxpayers, tax authorities and inspection simultaneously has an influence on the level of tax compliance. From the research that is separate from the sample individual taxpayer, only tax officials have a positive impact on taxpayer compliance. While for the understanding of taxpayers and the inspection service do not have a positive impact on taxpayer compliance.

Judul:

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Grogol – Petamburan

Penulis:

Estralita Trisnawati Dan Andy Stevano

Penerbit:

Prodi Pascasarjana Ilmu Administrasi & LPPM

Bahasa:

Indonesia

Hak Cipta:

STIAMI JURNAL TRANSPARANSI ISSN 2085-1162

Kata Kunci:

taxpayer understanding, tax authorities, inspection, compliance of tax payers

DAFTAR PUSTAKA

Akhun. 2009. Pengaruh Komunikasi dan Pemahaman Undang-Undang terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jakarta : Tesis Universitas Trisakti.

Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2009. Akuntansi Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.

Aritonang R, Lerbin. 2007. Riset Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Asnawi, Meinarni. 2009. Analisis Keputusan Kepatuhan Pajak: Strategi Audit, Level Audit, Perceived probability of Audit dan Pemahaman Etika Pajak. Jakarta: Disertasi Universitas Gajah Mada.

Barus, Bertha. 2005. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Budinugroho, Arifin. 2006. Pengaruh Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Cikarang Satu. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pusaka.

Hidayat, Sjarif. 2004. Pengaruh Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Memenuhi Kewajiban Perpajakannya. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: Mediakom.

Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Suparto, Tulus. 2007. Analisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi: studi kasus pada kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Sutrisno, Slamet. 2006. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Perubahan Organisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sawah Besar Dua. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Waluyo. 2009. Perpajakan Indonesia buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Wato, Tendi. 2006. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus : di KPP Jakarta Kebon Jeruk. Jakarta: Jurnal Keuangan Publik.

www.pajak.go.id diunduh tanggal 10 April 2010 pukul 14.55

www.ejournal.unud.ac.id diunduh tanggal 27 April 2010 pukul 12.35

www.eprints.undip.ac.id diunduh tanggal 27 April 2010 pukul 12.45

Download File: faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepatuhan-wajib-pajak-orang-.pdf (220)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
GROGOL – PETAMBURAN**

Estralita Trisnawati dan Andy Stevano *)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer understanding of tax authorities, and inspection for compliance of taxpayers. This research was conducted using questionnaires by taking a sample of 100 individual taxpayer in the Tax Office Primary Grogol-Petamburan. Tests conducted in this study was to test the validity, reliability test, the classic assumption test, and test hypotheses. The analysis tool used is SPSS for windows 17. Based on research conducted on samples Taxpayer together individuals, found that the understanding of taxpayers, tax authorities and inspection simultaneously has an influence on the level of tax compliance. From the research that is separate from the sample individual taxpayer, only tax officials have a positive impact on taxpayer compliance. While for the understanding of taxpayers and the inspection service do not have a positive impact on taxpayer compliance.

Keyword: *taxpayer understanding, tax authorities, inspection, compliance of tax payers.*

Pajak dipungut oleh negara berdasarkan ketentuan undang-undang perpajakan Republik Indonesia dan aturan pelaksanaan yang telah ditetapkan. Sistem yang digunakan di Indonesia adalah *self assesment system*. Dalam sistem ini wewenang menghitung besarnya pajak yang terhutang diserahkan kepada Wajib Pajak (WP) yang bersangkutan, sehingga WP harus aktif untuk menghitung, menyetor dan melaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sedangkan Pemerintah (fiskus) hanya bertugas memberikan penerangan dan pengawasan. Berdasarkan sistem tersebut maka WP memiliki peranan yang dominan dalam menentukan kelancaran pelaksanaan pemungutan pajak. Oleh karena itu, WP harus memiliki pemahaman yang baik dan benar dalam melakukan perhitungan pajak agar kerugian kedua belah pihak dapat dihindari, baik itu negara maupun WP itu sendiri.

Melalui *self assesment system*, pelaksanaan administrasi perpajakan diharapkan dapat dilaksanakan dengan mudah, tertib, efisien dan terkendali. Oleh karena itu pemahaman dan pengetahuan mendasar tentang pajak diperlukan oleh WP agar berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu faktor pelayanan

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

dan pemeriksaan pajak juga mempengaruhi kepatuhan WP dalam menjalankan *self assessment system*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara pemahaman WP, pelayanan KPP, dan pemeriksaan aparat pajak terhadap kepatuhan WP. Hal ini dilakukan agar pembayaran pajak di Indonesia dapat berjalan dengan lebih baik lagi, sehingga penerimaan negara dapat semakin meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui pengaruh pemahaman WP terhadap kepatuhan WP, (2) untuk mengetahui pengaruh pelayanan KPP terhadap kepatuhan WP, dan (3) untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan aparat pajak terhadap kepatuhan WP.

Pemahaman Wajib Pajak

A Khun (2009) melakukan penelitian mengenai pengaruh komunikasi dan pemahaman Undang-undang terhadap kepatuhan WP. Penelitian ini menggunakan sampel tujuh perusahaan bahan baku industri makanan untuk wilayah penyaluran Jabodetabek, Jawa Barat, dan Banten. Penelitian ini dilakukan pengujian statistik, khususnya untuk mengukur seberapa besar kaitan atau kekuatan pengaruh dan kelemahan diantara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi dan pemahaman Undang-undang terhadap kepatuhan WP.

Pelayanan Aparat Pajak

Hidayat (2004) melakukan penelitian mengenai pengaruh pelayanan pajak terhadap kepatuhan WP memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian ini dilakukan di KPP Sidoarjo Barat dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat kualitas pelayanan dengan tingkat kepatuhan WP. Selain itu, Budinugroho (2006) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh pelayanan terhadap kepatuhan WP pada KPP Cikarang Satu. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *rank spearman* dan pengujian t yang pengolahannya dilakukan dengan program SPSS versi 12. Hasil penelitian ini adalah pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP.

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Pemeriksaan Aparat Pajak

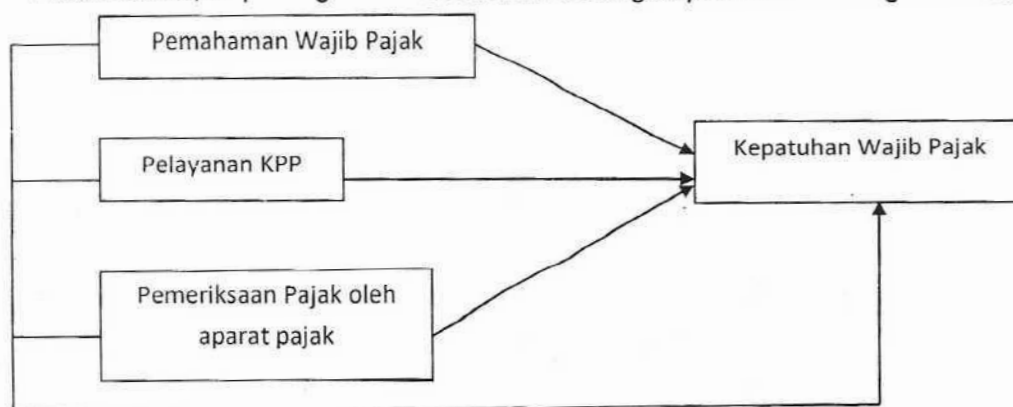
Suparto (2007) melakukan penelitian mengenai pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan WP orang pribadi. Penelitian ini dilaksanakan di KPP Tebet. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Kepatuhan Wajib Pajak

Barus (2005) melakukan penelitian mengenai pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan WP dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif–kuantitatif. Dari hasil pembahasan diperoleh bahwa terdapat kaitan antara tingkat kepatuhan WP dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan sebelum pemeriksaan dan setelah pemeriksaan.

Sutrisno (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan perubahan organisasi terhadap kepatuhan WP pada KPP Pratama Sawah Besar Dua. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala model Likert. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan dan perubahan organisasi terhadap kepatuhan WP, baik diuji secara parsial maupun simultan.

Hubungan antara pemahaman WP, pelayanan dan pemeriksaan aparat pajak terhadap kepatuhan WP berpengaruh secara simultan dan parsial pada KPP Grogol Petamburan, dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan pembahasan teori yang dikembangkan dari latar belakang permasalahan dan disesuaikan dengan kerangka pemikiran serta tujuan penelitian maka didapat hipotesis atau jawaban sementara sebagai berikut:

H1: Pemahaman WP berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP.

H2: Pelayanan KPP berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP.

H3: Pemeriksaan pajak oleh aparat pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP.

H4: Pemahaman WP, pelayanan KPP, dan pemeriksaan pajak oleh aparat pajak secara simultan mempunyai pengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang akan diteliti adalah WP di KPP Pratama Grogol-Petamburan. Dari seluruh populasi ini akan diambil 100 untuk WP Orang Pribadi sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel untuk pengumpulan kuesioner penelitian dari responden menggunakan *Convenience Sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan. Teknik ini digunakan untuk memudahkan penelitian karena keterbatasan waktu penelitian, menghemat biaya yang dikeluarkan peneliti, dan membuat responden nyaman dalam variable peneliti.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan WP, yang didefinisikan sebagai tidak adanya pelanggaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan indikator kegiatan dalam menghitung jumlah kewajiban perpajakan sudah benar, dalam membayar kewajiban perpajakan sudah tepat waktu, dan dalam melaporkan kewajiban perpajakan sudah benar dan tepat waktu. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, sifatnya dapat berdiri sendiri. Variabel independen dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif atau negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen terdiri dari :

1. Pemahaman WP, yang didefinisikan sebagai pengetahuan WP terhadap peraturan perpajakan yang indikatornya adalah tentang pengetahuan hak dan kewajiban perpajakan.
2. Pelayanan KPP, didefinisikan sebagai proses bantuan KPP dengan cara-cara tertentu agar tercipta kepuasan WP.
3. Pemeriksaan pajak oleh aparat pajak, didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh aparat pajak untuk melihat fakta pelaksanaan kewajiban

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

perpajakan, indikator pemeriksaan pajak dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan pelaksanaan pemeriksaan.

Model estimasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

$$y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

y	=	Kepatuhan WP
x ₁	=	Pemahaman WP
x ₂	=	Pelayanan KPP
x ₃	=	Pemeriksaan Aparat Pajak
ε	=	variabel lainnya yang tidak diuji

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh WP KPP Pratama Grogol-Petamburan. Kuesioner penelitian ini terbagi menjadi empat bagian yaitu mengenai pemahaman WP, kepatuhan WP, pelayanan KPP, dan pemeriksaan pajak yang masing-masing bagian terdiri dari 10 pertanyaan. Semua variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan *skala Likert*.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Sedangkan untuk menguji validitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan korelasi *Corrected Item Total Correlation*. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis dan diharapkan hasil pengujian ini dapat melegimitasi validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian.

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat koefisien determinasi, yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan variasi dari variabel independen yang dapat diterangkan oleh variabel dependen. Menurut Gujarati (2003:217), besarnya koefisien determinasi ini berkisar antara 0 dan 1, yaitu semakin besar mendekati 1 berarti semakin dekat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis dilakukan uji t (t-test), dimana dalam pengujian ini digunakan untuk menguji tingkat signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi. Selain itu, dilakukan juga uji F, D dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui variabel independen secara

simultan berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan dan untuk mengetahui model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan kuesioner sebanyak 100 WP Orang Pribadi, didapat hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS versi 17 dari tiap variabel yang terdapat pada kuesioner. Lalu nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel, dimana r tabel sebesar 0,195. Dari tabel 1 terlihat bahwa semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,195. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 1. Hasil Pengujian Realibilitas

No	Variabel	Orang Pribadi	Reliable/Unreliable
1	Kepatuhan WP (y)	0.758	Reliabel
2	Pemahaman WP (x1)	0.736	Reliabel
3	Pelayanan Aparat Pajak (x2)	0.770	Reliabel
4	Pemeriksaan Aparat Pajak (x3)	0.753	Reliabel

Sumber : Telah Diolah Kembali

Untuk menguji validitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan korelasi *Corrected Item Total Correlation*. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 17, didapat nilai korelasi antara skor item pertanyaan. Nilai itu kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Maka jika nilainya diatas 0,195 maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tersebut valid. Dari tabel 2 terlihat bahwa semua variabel memiliki *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,195. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Corrected Item – Total Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Kepatuhan WP	1	0,472	0.195	Valid
	2	0,542		Valid
	3	0,610		Valid
	4	0,654		Valid
	5	0,647		Valid
	6	0,655		Valid
	7	0,631		Valid

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

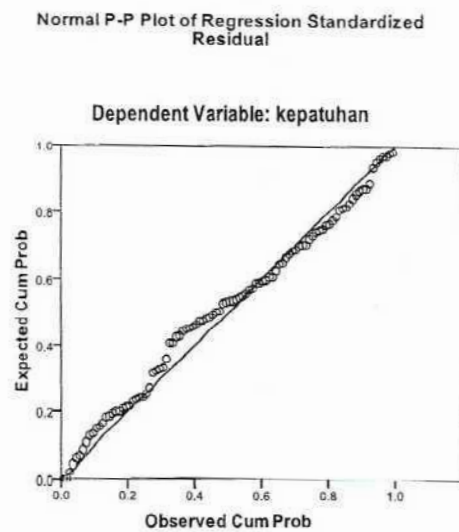
	8	0,689		Valid
	9	0,565		Valid
	10	0,503		Valid
Pemahaman WP	1	0,364	0.195	Valid
	2	0,637		Valid
	3	0,656		Valid
	4	0,407		Valid
	5	0,621		Valid
	6	0,550		Valid
	7	0,383		Valid
	8	0,517		Valid
	9	0,491		Valid
	10	0,352		Valid
Pelayanan KPP	1	0,656	0.195	Valid
	2	0,674		Valid
	3	0,751		Valid
	4	0,727		Valid
	5	0,653		Valid
	6	0,689		Valid
	7	0,661		Valid
	8	0,724		Valid
	9	0,614		Valid
	10	0,542		Valid
Pemeriksaan pajak	1	0,524	0.195	Valid
	2	0,413		Valid
	3	0,661		Valid
	4	0,644		Valid
	5	0,704		Valid
	6	0,718		Valid
	7	0,582		Valid
	8	0,710		Valid
	9	0,332		Valid
	10	0,306		Valid

Sumber : Telah Diolah Kembali

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak. (Priyatno 2008:28). Dalam penelitian ini digunakan *Normal Probability P-Plot*. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis normal serta mengikuti arah diagonal. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian normalitas

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

menggunakan *Normal Probability P-Plot* terbukti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 1. Hasil Pengujian Normalitas

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki autokorelasi (Priyatno, 2008:47). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan mengamati angka Durbin-Watson. Dari hasil uji autokorelasi diatas, didapat nilai DW 1,948. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 100, serta $k=3$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,61 dan dU sebesar 1,74. Karena nilai DW berada diatas nilai dU maka membuktikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. (Priyatno, 2008:41). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji Glesjer, disini dilihat tingkat signifikansi dari koefisiennya lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi seluruh variabel adalah berada diatas 0,05, dengan demikian terbukti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.123	.605		1.856	.067		
Pemahaman WP	.133	.157	.082	.846	.400	.928	1.077
Pelayanan KPP	.210	.122	.170	1.718	.089	.892	1.121
Pemeriksaan pajak	.342	.123	.278	2.791	.006	.888	1.126

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Pada tabel 3, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat *inflation factor* (VIF). Menurut Santoso dalam Priyatno (2008:39), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel independen lainnya. Hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinearitas antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.396 ^a	.157	.130

a. Predictors: (Constant), Pemahaman WP, Pelayanan KPP, Pemeriksaan pajak
 b. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Berdasarkan tabel 4, nilai R^2 adalah sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 15,7% dari variabel kepatuhan WP orang pribadi dapat dijelaskan oleh semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 84,3% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,130 menunjukkan bahwa variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini dapat memprediksi

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

13% kepatuhan WP orang pribadi setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen. Dan jika variabel lainnya tidak diuji (ϵ) hasilnya sebesar 87%.

Tabel 5. Hasil Pengujian secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.229	6.052		1.856	.067
Pemahaman WP	.133	.157	.082	.846	.400
Pelayanan WP	.210	.122	.170	1.718	.089
Pemeriksaan Pajak	.342	.123	.278	2.791	.006

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Berdasarkan tabel 5 dapat dibuat persamaan untuk WP orang pribadi:

$$Y = 11,229 + 0,133X_1 + 0,210X_2 + 0,342X_3 + \epsilon$$

Koefisien regresi menunjukkan arah perubahan variabel dependen terhadap variabel independen. Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : a) konstanta sebesar 11,229 menunjukkan bahwa jika nilai pemahaman WP, pelayanan KPP, dan pemeriksaan aparat pajak adalah nol atau konstan, maka kepatuhan WP akan bertambah sebesar 11,229; b) koefisien regresi 1 (x_1) sebesar 0,133 menunjukkan bahwa apabila nilai pelayanan KPP dan pemeriksaan aparat pajak adalah nol atau konstan, maka setiap peningkatan pemahaman WP akan meningkatkan kepatuhan WP sebesar 0,133 begitu juga sebaliknya; c) koefisien regresi 2 (x_2) sebesar 0,210 menunjukkan bahwa apabila nilai pemahaman WP dan pemeriksaan aparat pajak adalah nol atau konstan, maka setiap peningkatan pelayanan KPP akan meningkatkan kepatuhan WP sebesar 0,210 begitu juga sebaliknya; d) koefisien regresi 3 (x_3) sebesar 0,342 menunjukkan bahwa apabila nilai pemahaman WP dan pelayanan KPP adalah nol atau konstan, maka setiap peningkatan pemeriksaan aparat pajak akan meningkatkan kepatuhan WP sebesar 0,342 begitu juga sebaliknya.

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Hasil uji parsial melalui uji t-statistik bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel kepatuhan WP selaku variabel terikat.

Tabel 6. Hasil pengujian t-statistik

Variabel independen	t-stat	Hipotesa Ho
Pemahaman WP	0.846	H0 diterima
Pelayanan KPP	1.718	H0 diterima
Pemeriksaan aparat pajak	2.791	H0 ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Pengujian hipotesis untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat tingkat signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan nilai t (t-test). Penentuan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut: 1) bila nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima; 2) bila nilai *sig.* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

Berdasarkan hasil output SPSS versi 17 pada tabel 5, terlihat bahwa variabel pemahaman WP orang pribadi mempunyai nilai *sig.* sebesar 0,400 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 ditolak. Hal ini berarti pemahaman WP orang pribadi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP orang pribadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Asnawi (2009) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara pemahaman etika WP terhadap kepatuhan WP. Tetapi hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A Khun (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman WP terhadap kepatuhan WP.

Variabel pelayanan KPP mempunyai nilai *sig.* sebesar 0,089 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti pelayanan KPP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP orang pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2004) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif pelayanan terhadap kepatuhan WP. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budinugroho (2006) yang menyatakan bahwa pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP.

Variabel pemeriksaan aparat pajak mempunyai nilai *sig.* sebesar 0,006 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti pemeriksaan aparat pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP orang pribadi. Hasil ini sejalan dengan

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

penelitian Suparto (2007) yang menyatakan bahwa pemeriksaan mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan WP. Tetapi hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wato (2006) yang menyatakan bahwa pemeriksaan pajak tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan WP.

Tabel 7. Hasil pengujian F Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	660.646	3	220.215	5.942	.001 ^a
	Residual	3557.864	96	37.061		
	Total	4218.510	99			

a. Predictors: (Constant), Pemeriksaan Pajak, Pemahaman WP, Pelayanan WP

b. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dalam Priyatno (2008:81) uji F Anova, digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui kelayakkan model regresi untuk dapat digunakan dalam analisis prediksi. Dalam penelitian ini uji F hanya diperlukan pada hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman WP, pelayanan KPP, dan pemeriksaan aparat pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan WP. Penentuan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan menurut Priyatno (2008:82) adalah sebagai berikut : 1) bila nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, 2) bila nilai *sig.* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7, nilai *sig.* sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima. Dengan kata lain, pemahaman WP orang pribadi, pelayanan KPP, dan pemeriksaan aparat pajak secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan WP orang pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A Khun (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman Undang-undang terhadap kepatuhan WP. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budinugroho (2006) dan Sutrisno (2006) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan KPP terhadap kepatuhan WP.

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Simpulan

Variabel pemahaman WP, pelayanan KPP dan pemeriksaan aparat pajak diuji pengaruhnya terhadap kepatuhan WP. Hasilnya untuk WP orang pribadi yaitu variabel pemahaman WP dan pelayanan KPP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP. Tetapi, hanya variabel pemeriksaan pajak yang berpengaruh terhadap kepatuhan WP. Disini dapat dikatakan bahwa kepatuhan WP orang pribadi disebabkan oleh perasaan ketakutan dilakukan pemeriksaan oleh aparat pajak. Mungkin karena disebabkan sikap dari para aparat pajak sendiri yang arogan atau semena-mena sehingga menyebabkan WP menjadi takut.

Apalagi akhir-akhir ini sedang marak mengenai mafia pajak (kasus Gayus), aparat pajak yang melakukan korupsi. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap kepercayaan WP sehingga banyak diantaranya yang menjadi enggan membayar pajak dengan alasan takut uangnya masuk kantong aparat pajak itu sendiri, bukannya digunakan untuk negara.

Dalam penelitian ini telah dilakukan serangkaian penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penarikan kesimpulan dengan sebaik mungkin. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut dikarenakan penelitian ini hanya berdasarkan data kuesioner dari seratus responden WP Orang Pribadi yang didapat dari KPP Pratama Grogol-Petamburan. Penelitian ini masih dapat dilanjutkan dengan menambah atau menguji dengan variabel yang lain. Selain itu juga perolehan kuesioner ini, dimana responden penelitian ini diasumsikan WP itu sendiri atau konsultan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhun. 2009. *Pengaruh Komunikasi dan Pemahaman Undang-Undang terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jakarta : Tesis Universitas Trisakti.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2009. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aritonang R, Lerbin. 2007. *Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Asnawi, Meinarni. 2009. *Analisis Keputusan Kepatuhan Pajak: Strategi Audit, Level Audit, Perceived probability of Audit dan Pemahaman Etika Pajak*. Jakarta: Disertasi Universitas Gajah Mada.

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Barus, Bertha. 2005. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan*. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Budinugroho, Arifin. 2006. *Pengaruh Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Cikarang Satu*. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka.

Hidayat, Sjarif. 2004. *Pengaruh Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Memenuhi Kewajiban Perpajakannya*. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Suparto, Tulus. 2007. *Analisis pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi: studi kasus pada kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tebet*. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Sutrisno, Slamet. 2006. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Perubahan Organisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sawah Besar Dua*. Jakarta: Tesis Universitas Indonesia.

Waluyo. 2009. *Perpajakan Indonesia buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Wato, Tendi. 2006. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus : di KPP Jakarta Kebon Jeruk*. Jakarta: Jurnal Keuangan Publik.

www.pajak.go.id diunduh tanggal 10 April 2010 pukul 14.55

www.ejournal.unud.ac.id diunduh tanggal 27 April 2010 pukul 12.35

www.eprints.undip.ac.id diunduh tanggal 27 April 2010 pukul 12.45

*) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara